

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Implementasi Model *Identity Education* dalam Mengembangkan Kemampuan *Interpersonal* dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model *identity education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI adalah salah satu model pembelajaran yang sifatnya mengasuh, membimbing siswa agar siswa mampu mengenal dirinya sendiri, siswa mampu membangun hubungan yang positif dengan orang lain dan siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Jadi dalam implementasi model ini tujuannya agar kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa menjadi berkembang dengan baik. Adapun langkah-langkah model *Identity Education* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah (1) Bapak Sahid Anwar mengidentifikasi siswa. (2) Guru berupaya untuk menegaskan minat-minat dan perhatian siswa. (3). Mendiagnosa alasan-alasan untuk perhatian atau minat tersebut serta mengembangkan gagasan tentang strategi-strategi pembelajaran yang memenuhi perhatian tersebut. (4) upaya membangun suatu tema untuk mengorganisir bahan pelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model *Identity Education* dalam mengembangkan kemampuan *Interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus. Dalam hal ini faktor pendukung terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor pendukung internalnya Keadaan tonus jasmani siswa yang sehat, kompetensi guru, intelegensi siswa, sarana prasarana, minat belajar siswa yang

tinggi, program-program yang ada di sekolah dan sumber belajar. Faktor pendukung eksternalnya adalah perhatian dari orang tua kepada anaknya. Adapun faktor yang menghambat dalam implementasi model *Identity Education* adalah perhatian dan motivasi siswa yang masih lemah, kurang perhatian dari orang tua, pengaruh kerentanan sosial masyarakat.

3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan implementasi model *Identity Education* dalam mengembangkan kemampuan *interpersonal* dan kemandirian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Kudus. Adapun upaya dalam mengatasi hambatan tersebut adalah guru harus mampu mengelola kondisi kelas mulai dari perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus mampu memotivasi siswa dalam belajar, dan guru harus meningkatkan komunikasi secara intensif dengan wali kelas, guru BK serta wali murid dalam rangka penguatan jati diri siswa.

B. Saran

Dari observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Untuk lembaga kedepan supaya lebih memperhatikan adanya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran di kelas. Jadilah guru yang diidolakan oleh siswanya. Jika guru menjadi idola siswanya, maka akan sangat berpengaruh pada motivasi dan minat siswa menjadi lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa akan merasa nyaman dan lebih

memperhatikan dalam mengikuti pelajaran. Guru juga harus mampu memberikan bimbingan dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan menghargai guru yang sedang mengajar

C. Penutup

Alhamdulillah berkat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Model *Identity Education* dalam Mengembangkan Kemampuan *Interpersonal* dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017."

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada. Untuk itu demi kesempurnaan, perbaikan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan serta harapan penulis, semoga setetes tinta di dalam kertas ini yang penulis tulis secara sederhana dapat memberikan manfaat yang besar untuk kita semua. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*